

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program pengusahaan yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan magang bertujuan untuk mengembangkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja di instansi perusahaan pertanian atau agroindustri untuk selama waktu tertentu, sebagai upaya agar mahasiswa mendapatkan kemampuan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Pada kegiatan magang mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan dilapang. Hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja setelah menyandang gelar diploma.

Program magang dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada program studi Keteknikan Pertanian. Kegiatan magang memiliki beberapa kegiatan yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang perusahaan terkait. Selama pelaksanaan praktik magang berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 609 jam. Pada program studi Keteknikan Pertanian, kegiatan praktik magang dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai alat mesin pertanian dan pembuatan alat mesin pasca panen. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman adalah PT. Benih Citra Asia, sehingga pada kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

PT. Benih Citra Asia adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang benih unggul hortikultura, jagung hibrida, dan padi hibrida yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*) dengan merek Bintang Asia. Merek dagang tersebut dipilih karena memiliki kesan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan dan pengendalian yang ketat baik di area produksi maupun di area pabrik dengan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan di lapang dengan tujuan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik. PT Benih Citra Asia memiliki peluang yang cukup besar untuk berkompetisi dalam hal mutu produk yang ditawarkan dengan perusahaan lainnya karena PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kapasitas gudang yang berteknologi modern dan kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir.

PT. Benih Citra Asia dalam melakukan kegiatannya diawali dengan proses benih masuk dari petani dan di proses dengan perlakuan khusus agar mendapatkan kualitas benih yang baik untuk dipasarkan lalu dilakukan pengemasan setelah itu disimpan pada gudang untuk persiapan pengiriman serta penjualan. Proses penerimaan benih masuk dari petani hingga proses produksi benih pada perusahaan perlu diperhatikan agar mendapat citra yang baik dari para konsumen dengan begitu perusahaan dapat dipercaya oleh para konsumennya. Dalam setiap kegiatan pada perusahaan PT. Benih Citra Asia tidak semuanya berjalan dengan lancar, karena di dalam perusahaan terdiri dari beberapa kelompok pekerja dari berbagai divisi dimana hal tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik dan ketelitian yang cukup tinggi dalam setiap prosesnya. Namun, hal tersebut masih bisa terdapat kesalahan atau permasalahan yang terjadi khususnya dalam proses penerimaan hingga pengeringan benih jagung, benih jagung yang dihasilkan kurang memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan sehingga keuntungan perusahaan menjadi menurun. Berdasarkan uraian di atas, laporan kegiatan magang di PT Benih Citra Asia ini

lebih berfokus untuk mempelajari proses penerimaan benih masuk dari petani hingga proses pengeringan jagung hibrida.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Dapat melatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks
- b. Menambah kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Mengamati, mempelajari proses pengeringan dari padi mulai diterima hingga menjadi benih padi di PT. Benih Citra Asia.
- b. Mengetahui komponen-komponen pada mesin pengeringan benih padi.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam pekerjaan lapangan sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis atau solusi terhadap dugaan permasalahan dalam kegiatan di lapangan.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dilapangan kerja khususnya di bidang mesin pertanian dan hasil pertanian.
4. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan hasil pertanian di PT. Benih Citra Asia.

5. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja dikalangan mahasiswa, sehingga perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan baru dari mahasiswa.

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi kegiatan praktik magang ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamatkan di Jalan Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat divisi menurut kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu minimal 609 jam yang dimulai pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan 22 Desember 2023 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.15 – 15.30 WIB, hari Jumat pukul 07.15 – 16.00 WIB, sedangkan hari Sabtu pukul 07.15 – 12.30 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan pabrik magang, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode kerja lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta pabrik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para karyawan di PT. Benih Citra Asia sesuai jadwal kegiatan kerja yang dilakukan.

- b. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari penerimaan benih masuk hingga pada proses pengeringan benih jagung untuk melengkapi data mengenai Perusahaan.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu melakukan pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari praktek kerja dan pengamatan selama magang berlangsung.

